

DESIGN STORY



Simpang lima sebagai pusat aktivitas masyarakat



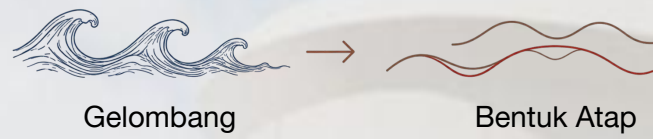
Belum tersedia fasilitas budaya yang terbuka



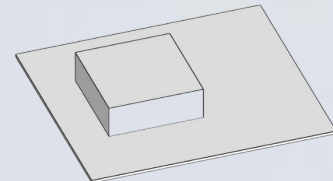
Perlu ruang publik budaya untuk wadah apresiasi seni

Cultural Center dirancang sebagai **Urban Public Sphere**, yaitu ruang publik yang menjadi media interaksi sosial, ekspresi budaya, dan kolaborasi masyarakat. Bangunan tidak hanya mawadahi pertunjukan seni, tetapi menghadirkan ruang terbuka untuk masyarakat berkumpul.

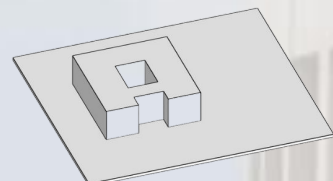
Bentuk **atap bergelombang** terinspirasi dari karakter Semarang sebagai **kota pesisir**. Gelombang laut diterjemahkan dalam bentuk arsitektural atap yang memberikan identitas lokal, sekaligus menciptakan ruang teduh, dan dinamis.



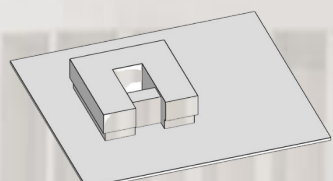
EKSPLORASI GUBAHAN



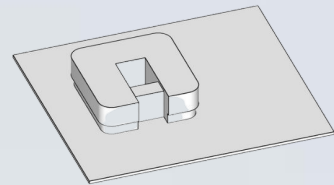
**Massa Dasar**  
Mengikuti Bentuk Tapak



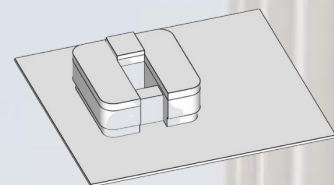
**Pembentukan Courtyard**  
Menciptakan ruang tengah terbuka



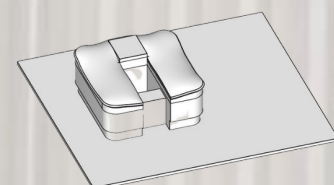
**Pembentukan Massa**  
Membentuk akses dan konektivitas



**Pelunakan Massa**  
Menciptakan bentuk yang lebih dinamis



**Pengembangan Massa**  
Menyesuaikan kebutuhan ruang



**Atap Gelombang**  
Memperkuat identitas bangunan

PROFIL TAPAK



**LOKASI**  
Jl. Simpang Lima, Mugassari, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah 50249

**LUAS SITE** : 4.500 m<sup>2</sup>  
**KDB** : 60%  
**KLK** : 5  
**GSB** : 17 m dari muka jalan

ANALISIS TAPAK



**SUNPATH**  
Menggunakan sunshading pada fasad ruangan yang menghadap ke timur dan barat



**WIND DIRECTION**  
Arah angin bergerak dari timur ke barat, sehingga dapat memanfaatkan banyak bukaan dibagian timur supaya angin alami dapat masuk ke dalam bangunan.



**NOISE**  
Bising bersumber dari suara kendaraan yang terletak di sisi utara dan timur site.

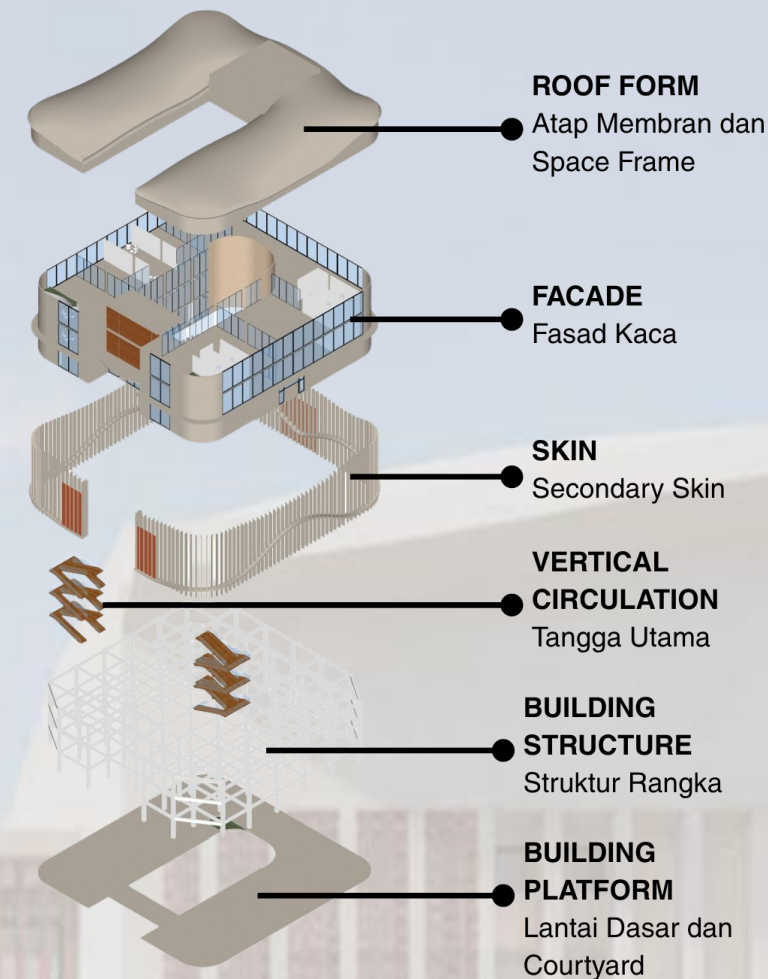


**VIEW & ORIENTATION**  
Bagian timur site merupakan Lapangan Simpang Lima sehingga orientasi bangunan menghadap ke timur untuk mendapat view maksimal.

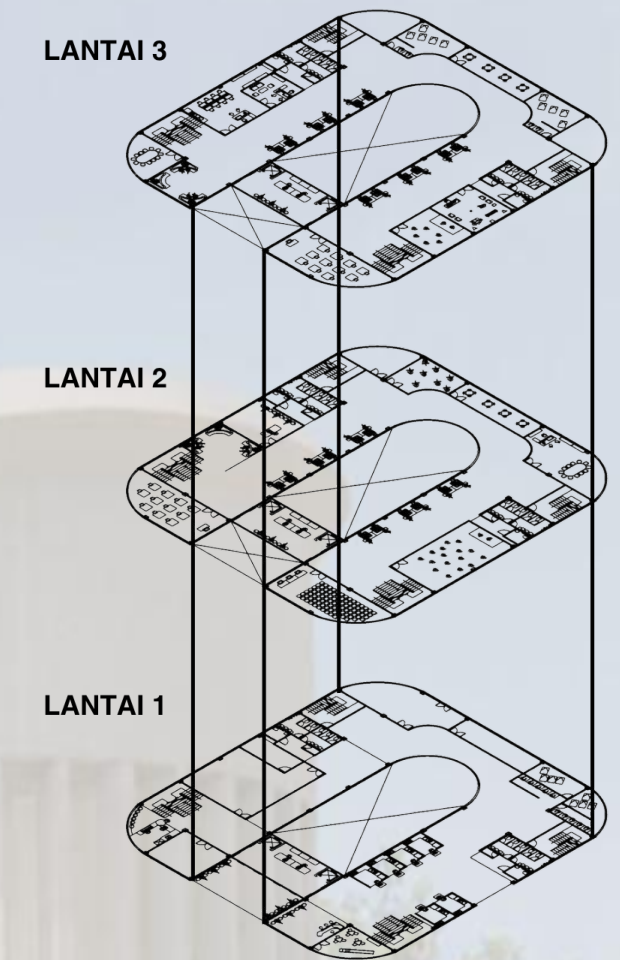
SITEPLAN



MATERIAL



DENAH



TAMPAK

